BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Kisah Di Balik Layar

1. Profil Rumah Produksi Maxima Pictures



Gambar 4.1 : Logo Maxima Pictures

Maxima Pictures adalah sebuah rumah produksi film yang didirikan pada 9 Desember 2004 oleh Ody Mulya Hidayat dan Yoen K. Maxima International atau lebih dikenal *Maxima Pictures*, baik secara sendiri maupun dengan rumah produksi lain, telah menghasilkan lebih dari 20 film sejak film perdananya, Cinta Pertama bekerjasama dengan Rapi Films. Film ini menjadi tonggak awal perjalanan *Maxima Pictures*.

Maxima pernah terjun ke pertelevisian melalui produksi FTV yang sempat tayang di SCTV tahun 2007. Hingga Saat ini, Maxima International bagian dari *Falcon Pictures* mempunyai anak rumah produksi seperti Movie Eight (8), MMA Production (Luntang-Lantung), dan *Unlimited Productions*.¹

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Maxima_Pictures



Gambar 4.2 : Pemain Film Bulan Terbelah Di LAngit Amerika dengan beberapa Crew Maxima Pictures

Sukses dengan debutnya lewat 99 Cahaya di Langit Eropa yang keluar dalam tiga film, 99 Cahaya di Langit Eropa (2013), 99 Cahaya di Langit Eropa Part 2 (2014) dan 99 Cahaya di Langit Eropa Final Edition (2014), kini kelanjutan dari kisah yang diangkat dari novel karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra tersebut telah siap diproduksi.



Gambar 4.3 : Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika

Maxima Pictures yang kini berganti nama menjadi Maxima International, tentunya, sebagai production house yang mendapat hak untuk memfilmkan novel berjudul Bulan Terbelah di Langit Amerika ini sekarang tengah bersiap-siap untuk melangsungkan proses produksi filmnya di New York, Amerika Serikat.

Hal tersebut diketahui dari acara Syukuran & Buka Puasa Bersama Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* yang dilangsungkan di Istanbul *Turkey Restaurant*, Ampera, Jakarta Selatan, Sabtu (20/6) malam.

"Alhamdulillah akhirnya film ini dapat segera diproduksi. Film ini seperti anak kedua kami, yang kelahirannya juga sangat kami nantinantikan," ujar Rangga Almahendra yang juga bekerja sebagai penulis naskah bersama sang istri untuk film Bulan Terbelah di Langit Amerika ini. Kesuksesan film pendahulunya memang tak lepas dari sutradara yang menggarap film tersebut. Namun posisi Guntur Soeharjanto sebagai sutradara film 99 Cahaya di Langit Eropa tidak akan berlanjut karena Bulan Terbelah di Langit Amerika akan menggandeng sutradara kondang, Rizal Mantovani untuk menggarap filmnya.



Gambar 4.4: Produser Maxima Pictures

Ody Mulya Hidayat, Produser Maxima Pictures menyatakan hal tersebut merupakan hal yang lumrah. "Saya rasa sudah biasa pergantian seperti itu, ya, apalagi di industri film. Tapi sebenarnya dari waktu 99 Cahaya juga kami inginnya memakai Rizal. Sayangnya kondisi belum memungkinkan, akhirnya kami bekerja dengan Guntur. Dan sekarang, waktunya pas," timpalnya ketika ada awak media yang menanyai perihal masalah pergantian sutradara itu.

Dilaporkan, Bulan Terbelah di Langit Amerika juga kembali menghadirkan beberapa pemain di 99 Cahaya di Langit Eropa. Tercatat ada Acha Septriasa, Abimana Aryasatya, dan Nino Fernandez. Akan digarapnya film bertema Islami ini juga membawa kebahagiaan bukan hanya untuk pemilik *production house* dan penulis novel, tetapi juga untuk aktris dan aktor yang bermain di dalamnya.

Acha Septriasa contohnya yang mengaku sangat senang dengan film sekuel ini. "Senang banget film ini bisa terjadi, bisa jadi juga akhirnya. Saya rasa itu impian semua pemain ya, bisa punya film sekuel,

karena secara kontrak kan juga akan diperpanjang terus. Ha ha ha, tetapi disamping itu juga saya bersyukur menjadi bagian dari film sekuel yang bermutu dan banyak diminati masyarakat," ungkap Acha. Bulan Terbelah di Langit Amerika akan memulai syutingnya di kota New York, Amerika Serikat, pada bulan Oktober mendatang.²

Berikut ini adalah profil singkat seputar film *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* serta nama-nama sejumlah orang yang terlibat didalamnya, yakni sebagai berikut:

Judul film : Bulan Terbelah Di Langit Amerika (2015)

Durasi : 98 menit

Sutradara : Rizal Mantovani

Produser : Ody Mulya Hidayat

Produser Eksekutif : Yoen K

Produser Lini : Sudiadi Chang

Penulis Novel : Hanum Salsabiela Rais, Rangga Almahendra

Penulis Naskah : Hanum Salsabiela Rais,

Rangga Almahendra, Alim Sudio, dan

Baskoro Adi

Pemain Inti : Acha Spetriasa, Abimana Aryasatya,

Nino Fernandez, Rianti Cartwright, Hannah

Al Rashid.

Genre : Drama ,Religi

-

² http://www.21cineplex.com/m/slowmotion/oktober-2015-bulan-terbelah-di-langit-amerika-mulai-syuting-di-new-york,5942.htm

Produksi : Maxima Pictures

Tanggal Release : 17 Desember 2015

Penata Kamera : Patrick Tashadian

Penata Artistik : Ibanes Nasution

Editor : Ryan Puwoko

Penata Musik : Joseph S Djafar

Penata Busana : Aldie Harra

Penata Rias : Dian Anggraini Puspitasari

Promosi : Hasanudin

Casting : Bhutet Erlina

Original Soundtrack : Bulan Terbelah Di Langit Amerika by

Ridho Rhoma feat Fazura

2. Sinopsis Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika



Gambar 4.5 : Cover Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika

"Bulan Terbelah Di Langit Amerika" menceritakan tentang seorang jurnalis wanita yang sangat cantik bernama Hanum, dia juga harus menemani suaminya bernama Rangga sekolah di Wina, dan juga karena ada sebuah tugas dari atasannya yang bernama Gertrude Robinson untuk membuat artikel yang bertema "Would the world be better without Islam". Artikel tersebut nantinya akan di muat dalam sebuah koran. Gertrude juga meminta kepada Hanum supaya mewawancarai dua narasumber dari pihak muslim dan non muslim di ke Amerika serikat. Narasumber tersebut merupakan para keluarga korban serangan *World Trade Center (WTC)* pada 11 September 2001 di Washington DC, New York.

Di sisi lain Rangga juga di minta bosnya yang bernama Professor Reinhard untuk pergi ke Washington, agar bisa mengikuti sebuah konferensi internasional dalam bidang bisnis. Dalam konferensi tersebut yang nantinya akan membahas dan mengetengahkan seorang filantropi dunia bernama Phillipus Brown tentang "Strategi *The Power of* " Di situlah pasangan suami istri, Hanum dan Rangga mengalami depresi sendirisendiri terhadap tekanan pekerjaan dan tugasnya selama di New York, ketika mereka memutuskan untuk mencari narasumber terbaik bagi tugas Hanum. Hanum bersikeras bahwa dia tidak akan menggunakan narasumber pilihan Gertrude sementara Rangga yang sangat menyayangi istrinya dan menginginkan perjalanan ke AS sebagai tamasya selain konferensi mendesak agar Hanum mengikuti kata-kata Gertrude agar mempercepat tugas berakhir.

Setelah pencarian panjang, akhirnya Hanum berhasil menemukan salah satunya yaitu Mr.Michael Jones, yang merupakan narasumber dari golongan non muslim yang kurang menyetujui adanya pembangunan masjid *Ground Zero* di dekat area tersebut.

Pencarian terhadap satu narasumber lagi akhirnya berakhir dengan susah payah, apalagi pada saat itu sedang memperingati kejadian 11 September di kompleks *Ground Zero* (titik runtuh gedung WTC yang saat itu masih dalam konstruksi). Dan anehnya lagi ada sebuah kerusuhan kecil terjadi dalam peringatan tersebut. Di sisi lain Hanum terpontang panting di NYC tanpa paspor dan apapun sementara Rangga terlanjur menuju Washington setelah Hanum meminta untuk segera mengejar registrasi konferensi yang hampir ditutup dan selesai.

Hanum akhirnya berlindung di sebuah masjid yang dijadikan isu kerusuhan karena dibangun dekat dengan lokasi GZ. Ia bertemu dengan Julia Collins, seorang muallaf yang memiliki nama Azima Hussein. Rangga tak sengaja bertemu dengan Phillipus Brown dan melakukan wawancara cepat tentang mengapa Brown menjadi seorang filantropi.

Sebuah kejadian yang dialami Rangga dan Hanum secara tak terduga akan mempertemukan Jones, Julia, dan Brown dalam sebuah pertemuan manis yang menggetirkan ketika Brown mengisahkan apa yang melandasinya menjadi seorang filantropi dunia pada acara *The Heroes* tersebut.³

_

³ http://www.pusatsinopsis.com/2015/10/sinopsis-bulan-terbelah-di-langit-amerika-2015.html

3. Karakter Pemain Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika

1. Acha Septriasa

Acha Septriasa (Hanum) merupakan pemeran utama. Dia berperan sebagai jurnalis cantik yang memiliki keteguhan hati, dan keyakinan yang besar, Tidak mudah putus asa dan pemberani .

2. Abimana Aryasatya

Abimana Aryasatya (Rangga) merupakan pemeran utama. Dia berperan sebagai suami dari Acha Septriasa (Hanum) yang bertanggung jawab, sabar, dan tidak mudah putus asa.

3. Nino Fernandez

Nino Fernandez (Stefan) berperan sebagai tokoh protagonist.

Dia berperan sebagai teman Abimana Aryasatya (Rangga), memiliki karakter yang baik hati, lucu, suka menolong, setia pada teman, namun tidak mau berkomitmen dalam suatu hubungan.

4. Rianti Cartwright

Rianti Cartwright (Julia Collins) berperan sebagai tokoh protagonist. Dia berperan sebagai muallaf memiliki karakter yang baik hati, kuat, sabar, penyayang.

5. Hannah Al Rashid

Hannah Al Rashid (Jasmine) berperan sebagai tokoh protagonist. Dia berperan sebagai kekasih Nino Fernandez (Stefan) yang memiliki karakter yang baik hati, suka menolong, sabar, dan pengertian.

6. Pemeran Pendukung

Adapun aktor dan aktris pemeran pendukung dalam film ini yaitu : Heiley Franco berperan sebagai putri Azima Hussein yang baik hati dan suka menolong, Nur Fazura sebagai sekretaris Philipus Brown yang baik dan ramah, Yaron Urbas sebagai Michael Jones yang pemarah, Ray Reynolds sebagai Ibrahim Hussein yang sabar, penyayang, dan suka menolong, Hans De Krakker Philipus Brown yang dermawan dan penyayang

4. Profil Pemain Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika

a. Acha Septriasa



Gambar 4.6 : Foto Acha Septriasa

Nama lengkap : Acha Septriasa

Tempat lahir : Jakarta

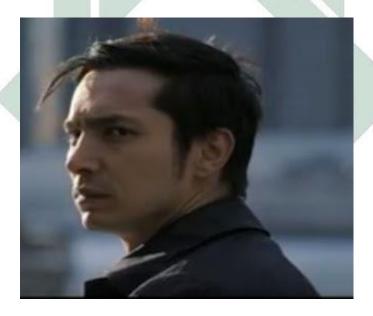
Tanggal lahir : 1 September 1989

Agama : Islam

Profesi : Aktris, penyanyi

Acha Septriasa adalah salah satu artis yang multi talenta dan berparas cantik di negara ini. Banyak pekerjaan telah dilakoninya, mulai dari bermain film, sinetron, menyanyi, presenter, hingga menyutradarai sebuah film. Acha mulai menapaki dunia hiburan setelah ia berhasil menjadi finalis Gadis Sampul 2004, sebuah ajang pencarian model majalah remaja ternama. Ia memulai debut karirnya di dunia akting dengan membintangi film "Apa Artinya Cinta" (2005), yang dibintangi oleh Shandy Aulia dan Samuel Rizal.

b. Abimana Aryasatya



Gambar 4.7 : Foto Abimana Aryasatya

Nama lengkap : Abimana Aryasatya

Tempat lahir : Jakarta

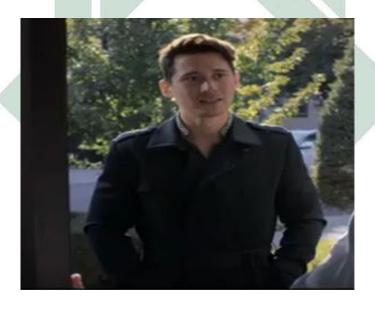
Tanggal lahir : 24 Oktober 1982

Agama : Islam

Profesi : Aktor

Nama Asli Abimana adalah Robertino yang ia dapatkan dari ayahnya ketika ia masih kecil, ia memutuskan untuk mengganti nama menjadi Abimana Aryastra karena ia tidak pernah bertemu dengan ayahnya. Ditahun 2016 ini Abimana mendapat peran disebuah film Reborn dari sang Legenda Komedian Dono, Film Tersebut berjudul Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1, disitu Abimana berperan sebagai Dono, Bersama Tora Sudiro sebagai Indro, dan Vino G Bastian sebagai Kasino.

c. Nino Fernandez



Gambar 4.8: Foto Nino Fernandez

Nama lengkap : Adriano Fernandez

Tempat lahir : Hamburg, Jerman

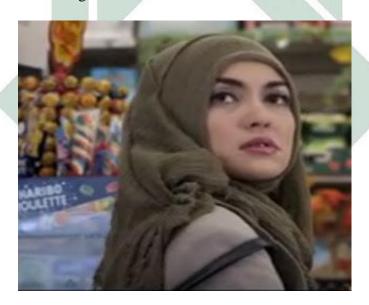
Tanggal lahir : 13 Januari 1984

Agama : Kristen

Profesi : Aktor

Mengawali karir di dunia hiburan Indonesia dengan menjadi VJ MTV Indonesia, kemudian di tahun 2007 Nino Fernandez lalu memulai debut aktingnya di film berjudul Terowongan Casablanca. Setelahnya, banyak tawaran menghampiri Nino Fernandez untuk berakting di banyak film, juga beberapa sinetron dan ftv. Nino Fernandez pun lebih dikenal namanya ketika membintangi film layar lebar. Wajah ganteng pemeran Randy di film Get Married 2, 4, dan 5 ini merupakan lulusan Universitas Hamburg jurusan bisnis.

d. Rianti Cartwright



Gambar 4.9: Foto Rianti Cartwright

Nama lengkap : Rianti Rhiannon Cartwright

Tempat lahir : Bandung

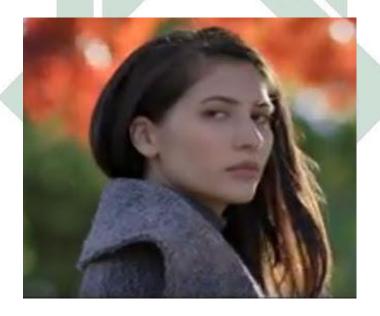
Tanggal lahir : 22 September 1983

Agama : Katholik

Profesi : Aktris

Sejak kecil, pemilik nama lahir Rianti Rhiannon Cartwright ini terbiasa bekerja untuk menambah uang saku sendiri. Dimulai dari dunia model pada usia 16 tahun dan sempat menjadi editor bahasa majalah Maxx-M di Bandung, membuat Rianti terbiasa bekerja keras. Rianti kemudian melangkahkan diri ke dunia akting. Tawaran film pertamanya adalah dari Soraya Intercine Film untuk turut bermain dalam *Eiffel I'm in Love* yang dibintangi Samuel Rizal dan Shandy Aulia. Setelah itu Rianti bermain dalam Inikah Rasanya Cinta ? (2005).

e. Hannah Al Rashid



Gambar 4.10: Foto Hannah Al Rashid

Nama lengkap : Hannah Aidinal Al Rashid

Tempat lahir : Britania Raya, Inggris

Tanggal lahir : 25 Januari 1986

Agama : Islam

Profesi : Pembawa acara, Model, Aktris

Hannah Al Rashid memulai karir di dunia hiburan Indonesia dengan menjadi bintang model video klip band Yovie & Nuno pada tahun 2008 setelah sebelumnya Hannah Al Rashid pindah dari London ke Jakarta untuk melamar pekerjaan yang kemudian tak kunjung datang. Hannah Al Rashid kemudian mulai terjun ke dunia akting dengan mengawali membintangi sitkom berjudul Awas Ada Sule. Namanya juga dikenal karena membintangi film layar lebar. Sebelum terjun ke dunia akting, Hannah juga terjun menjadi pembawa acara seperti jadi VJ di MTV.

Hannah Al Rashid yang hobi dan suka naik ojek ini juga sangat jago olahraga bela diri Pencak Silat. Lewat arahan ayahnya yang memang jago pencak silat, Hannah Al Rashid pun pernah mengikuti ajang kejuaraan di Asia dan eropa dan masuk di tim nasional pencak silat Inggris kalau tidak salah.

5. Transkip Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika



Gambar 4.11: Scene 1

Ibrahim Hussein memberikan hadiah kepada putrinya (Azima Hussein) sebuah buku mukjizat yaitu Al-Qur'an saat berulang tahun.



Gambar 4.12 : Scene 2

Ibrahim Hussein saat menerima telepon dari temannya (Abdullah) di tengah – tengah pesta ulang tahun putrinya. Abdullah menanyakan apakah paket dari Kabul Afghanistan telah sampai kepadanya (Ibrahim Hussein). Ibrahim menjawab bahwa paketnya sudah bersamanya.



Gambar 4.13 : Scene 3

Sebuah tetelivi yang berada di toko dimana Julia belanja, tengah menyiarkan berita "Breaking News" gedung WTC tengah penuh dengan kepulan asap karena terbakar. Dan seketika itu Julia terkejut karena pada hari itu Ibrahim (suaminya) berada di tempat tersebut.





Gambar 4.14 : Scene 4

Sarah Hussein merekam video dirinya yang berisi tentang pertanyaan apakah ada yang tau keberadaan ayahnya dan apakah Al-Qur'an yang menyebabkan kekacauan dunia.



Gambar 4.15 : Scene 5

Hanum mendapat tugas dari bos.nya (Gettrude) untuk membuat sebuat artikel "Apakah dunia akan lebih baik tanpa Islam?" dengan mewawancarai Sarah Hussein dan Ibunya Julia Collins/Azima Hussein sebagai narasumbernya, karena menurut keyakinan orang — orang di New York tragedi WTC adalah ulah teroris muslim.



Gambar 4.16 : Scene 6

Rangga mendapat tugas penelitian dari bosnya untuk proyek tahunan "The Power of Giving" untuk membawa seorang filantropi dunia "Philipus Brown" datang ke wina dan memberi kuliah terbuka di Vienna University of Economic and Business Wina, Austria.



Gambar 4.17 : Scene 7

Stefan dan Jasmine tengah berjalan – jalan di tengah kota di New York. Jasmine melarang Stefan untuk tidak minum terlalu banyak nanti malam, karena akan menjemput Rangga dan Hanum besok pagi. Jasmine melihat sebuah toko perhiasan, dia bertanya kepada Stefan sudah berapa lama mereka bersama.



Gambar 4.18 : Scene 8

Setibanya di New York, Hanum dan Rangga memutuskan untuk naik taksi karena Stefan tak kunjung tiba di bandara. Mereka bertemu Big Chris,seorang supir taksi yang siap melayani.nya. Hanum dan Rangga bertujuan ke Richwood,602468 road.



Gambar 4.19 : Scene 9

Sebelum di antar ke alamat *Richwood*, 602468 road, Hanum ingin diantar ke *Ground Zero*. Tempat yang tragis menurut Bigg Chris



Gambar 4.20: Scene 10

Hanum dan Rangga saat mengunjungi GZ sebagai Monumen Kesedihan. Tempat banyak jatuhnya korban akibat tragedi kemanusiaan dan di antaranya ada seorang muslim.



Gambar 4.21 : Scene 11

Jasmine (pacar Stefan) senang bertemu dengan Hanum dan Rangga ketika mereka sampai di rumah Stefan.



Gambar 4.22 : Scene 12

Stefan meminta maaf kepada Rangga dan Hanum tidak bisa menjemput mereka di bandara karena kesiangan akibat bergadang semalaman.



Gambar 4.23 : Scene 13

Hanum kebingungan ketika Map Kuning.nya yang berisi data dan alamat respondennya ketinggalan di taksi, dan seseorang telah menemukannya ketika menaiki taksi yang sama.



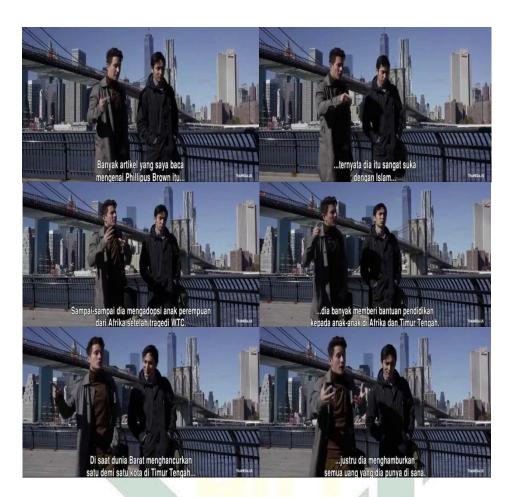
Gambar 4.24 : Scene 14

Rangga menghubungi Chris untuk menanyakan Map Hanum, namun tidak pernah di angkat. Tiba tiba Stefan memberi tahu Rangga bahwa Prof Reinhard meminta mereka untuk menghubungi sekretaris Philipus Brown, Janet. Dan dia bersedia ditemui besok pukul 10 pagi.



Gambar 4.25 : Scene 15

Rangga dan Stefan membicarakan mengenai artikel hanum yang bertemakan "Akankah dunia lebih baik tanpa Islam?"



Gambar 4.26 : Scene 16

Ketika sedang berjalan bersama Rangga, Stefan menceritakan kisah Philipus Brown. Seseorang yang akan ditemui di kota New York untuk meminta datang ke Wina mengisi kuliah Umum di Universitas Vienna.





Gambar 4.27 : Scene 17

Julia Collins tidak mau diinterview sama media. Hanum dan Jasmine berusaha mencari alamat Julia Collins/Azima Hussein dengan menelepon tempat kerja Julia, meskipun harus terpaksa berbohong.





Gambar 4.28 : Scene 18

Rangga menabrak Philipus Brown karena tengah menelepon Chris untuk menanyakan map Hanum, setelah itu Philipus pun pergi untuk menghadiri acara uyang lain. Rangga dan Stefan memohon kepada Janet (sekretaris Philipus) untuk mengatur ulang pertemuan karena itu sangat berarti buat mereka.



Gambar 4.29 : Scene 19

Philipus Brown tidak tertarik untuk melakukan wawancara dengan Rangga dan Stefan, kecuali mereka punya pertanyaan yang menarik. Rangga memberikan pertanyaan "Akankah dunia lebih abik tanpa Islam?"



Gambar 4.30 : Scene 20

Di tengah perjalanan Rangga dan Stefan bertemu dengan seseorang yang tengah membagikan brosur dan berteriak " Hentikan pembangunan masjid!"



Gambar 4.31 : Scene 21



Gambar 4.32 : Scene 22

Hanum salah rumah ketika ingin ke rumah Julia, dia bertemu dengan Billy dan mendapat diskriminasi atas hijab yang digunakannya. Karena billy selalu ingat keluarganya yang meninggal di WTC. Kemudian Julia datang dan mengajak Hanum masuk ke rumahnya.





Gambar 4.33 : Scene 23

Sarah Hussein hamper kehilangan kepercayaannya terhadap Al-Qur'an karena tidak memberi keajaiban apapun terhadap ayahnya yang telah dianggap teroris. Julia mengusir Hanum setelah tau bahwa Hanum adalah seorang wartawan.



Gambar 4.34 : Scene 24

Ketika hendak pergi dari rumah Julia Hanum melihat Billy keluar rumahnya dengan membawa kue menuju kerumah Julia. Billy mengembalikan kue pemberian Julia, namun kue itu dikembalikan lagi oleh Hanum kepada Billy. Hanum menjelaskan bahwa Julia ingin menjadi tetangga yang baik dengan Billy dan bersikap sopan dan ramah, karena itulah yang di ajarkan Al-Qur'an.





Gambar 4.35 : Scene 25

Hanum tetap tidak diperbolehkan Julia untuk masuk ke rumahnya. Hanum mencoba meyakinkan Julia bahwa sebagai seorang muslim wajib untuk kita membela keyakinan kita. Hanum berharap dari wawancaranya dengan Julia sebagai seorang muslim akan menjawab "Tidak" atas artikelnya yang berjudul "Akankah dunia lebih baik tanpa Islam?".



Gambar 4.36: Scene 26

Julia mempersilahkan Hanum masuk ke rumahnya, dan menunjukkan rekaman telepon terakhir dari suaminya yaitu Ibrahim Hussein sebelum terjadinya tragedi WTC. Ibrahim ingin memberi hadiah kepada Julia, namun Azima tak pernah tau hadiah apa yang akan diberikannya. Sarah Hussein menunjukkan Hanum sebuat CD, kenangkenangan terakhir.nya bersama ayahnya.



Gambar 4.37 : Scene 27

Rangga dan Stefan sedang menyaksikan berita di televisi yang menayangkan siaran tentang Michael Jones. Michael Jones mengatakan bahwa muslim tengah menghina mereka dengan adanya pembangunan Masjid di Ground Zero.



Gambar 4.38 : Scene 28

Jasmine menunjukkan undangan pernikahan temannya kepada Stefan, namun Stefan tidak ingin berurusan dengan hal seperti itu (pernikahan).





Gambar 4.39 : Scene 29

Hanum mewawancarai Julia dan Sarah. Julia mengatakan bahwa sesungguhnya dia mencintai Islam, namun dia telah kehilangan kebanggan terhadap Islam.



Gambar 4.40 : Scene 30

Seorang suster gereja membantu Hanum berdiri ketika jatuh, dan menolongnya saat di ganggu oleh pemuda brandal yang ada di jalanan.



Gambar 4.41 : Scene 31

Rangga menyuruh Hanum untuk bergabung dengan Michael Jones untuk mencari map.nya yang hilang, dia juga mengatakan akan menemani Hanum untuk mencarinya. Namun Hanum merasa kecewa karena tiba – tiba Stefan memberi tahu jika besok dia dan Rangga di undang ke pidatonya Philipus Brown.



Gambar 4.42 : Scene 32

Hanum marah kepada Rangga yang menghampirinya di depan rumah Stefan karena merasa kecewa. Hanum kecewa karena beberapa kali Rangga tidak bisa menemainya untuk mencari map.nya yang hilang.



Gambar 4.43 : Scene 33

Putri Philipus Brown yang di adopsi dari Afrika meminta ayahnya untuk membacakan buku dongeng untuknya.



Gambar 4.44 : Scene 34

Hanum dan Rangga bertengkar di tengah jalan. Rangga ingin Hanum ikut dengannya sebentar untuk menghadiri undangan philipus Brown, namun Hanum tidak punya banyak waktu untuk itu. Hanum memutuskan untuk mengurus usrusan masing- masing dan pisah.



Gambar 4.45 : Scene 35

Hanum menghampiri Michael Jones yang tengah berdemo untuk menghentikan pembangunan masjid di GZ. Hanum meminta kembali map kuningnya yang saat itu dibawa oleh Michael. Hanum menjelaskan bahwa sesungguhnya Al-Qur'an mengajarkan untuk berbuat adil bahkan kepada mereka yang bukan penganutnya. Namun Michael tetap pada keyakinannya bahwa muslim telah menyebabkan kehancuran dunia dan telah merenggut Anna istrinya.



Gambar 4.46 : Scene 36

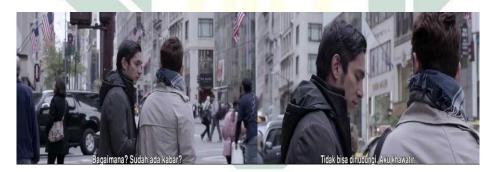
Ditengah – tengah siaran oleh Michael Jones, Hanum bertanya kenapa Michael bisa menyimpulkan bahwa muslimlah yang bertanggung jawab atas tragedi 9/11, dan jika memang islam tidak mengajarkan hal baik, mengapa ada patung Nabi Muhammad di Mahkama Agung AS sebagai pencurah keadilan tertinggi. Michael pun tidak dapat menjawab semua pertanyaan dari Hanum.





Gambar 4.47 : Scene 37

Rangga dan Stefan duduk di depan sebuah toko sambil ngobrol dan minum. Menurut Rangga Stefan takut untuk berkomitmen.



Gambar 4.48 : Scene 38

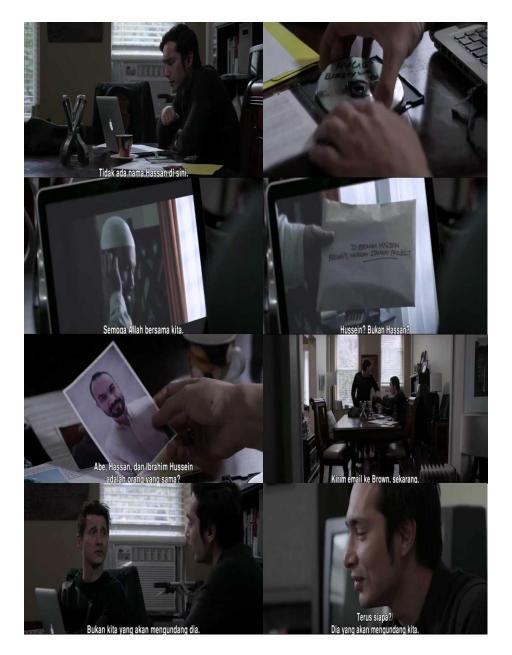
Rangga Hawatir karena Hanum tidak ada kabar dan gak bisa dihubungi.



Gambar 4.49 : Scene 39

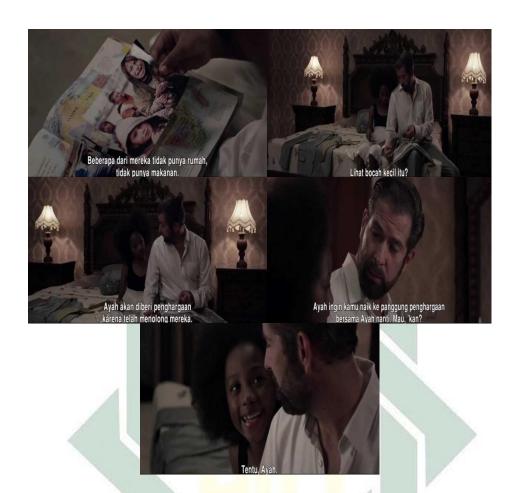
Rangga menyarankan Stefan untuk masuk Islam agar bisa mengunjungi kota Makkakh dan Madinah.





Gambar 4.50 : Scene 40

Rangga melihat rekaman video pidato Philipus Brown yang telah direkam oleh Stefan sebelumnya. Dan Rangga terkejut setelah mengetahui bahwa Abe, Hasan, dan Hussein adalah orang yang sama. Rangga menyuruh Stefan untuk mengirim email ke Philipus karena Rangga yakin bahwa dia (Philipus) sendiri yang akan mengundang mereka nantinya.



Gambar 4.51: Scene 41

Philipus meminta putrinya untuk ikut naik ke panggung penghargaan untuk dirinya karena pernah menolong orang – orang yang lagi dalam kesusahan.



Gambar 4.52 : Scene 42

Rangga mendapat balasan email dari Philipus dan di undang ke acara"Hero of the Year".



Gambar 4.53: Scene 43

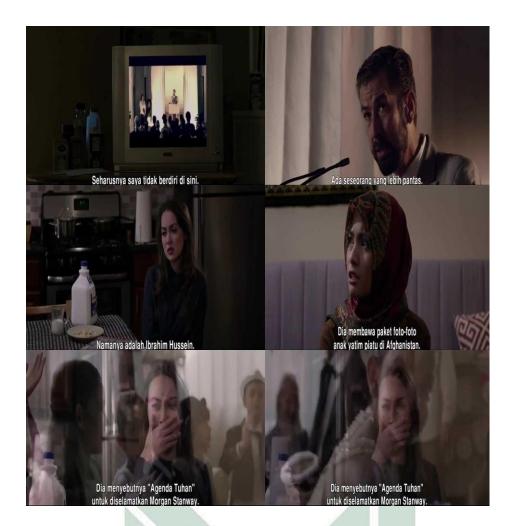
Phipipus Brown menerima penghargaan dalam acara "Hero of the Year" yang di siarkan langsung dan ditonton oleh seluruh masyarakat New York.





Gambar 4.54 : Scene 44

Hanum tengah gelisah karena telepon.nya tidak diangkat sama Rangga. Karena Rangga akan wawancara dengan philipus maka Julia menyuruh Hanum untuk menonton televise chanel 5, karena pada saat itu Philipus Brown tengah menerima penghargaan.



Gambar 4.55 : Scene 45

Julia dan Hanum terkejut ketika mendengar pidato Philipus bahwa yang pantas menerima penghargaan ini seharusnya adalah Ibrahim Hussein.









Gambar 4.56: Scene 46

Ketika Philipus menggambarkan kejadian pada waktu itu yang menimpa dirinya. Dia menjelaskan bahwa Ibrahim Hussein adalah bukan seorang teroris, dia seorang muslim yang baik hati. Pidato Philipus ini menyadarkan Michael Jones dan Billy akan Islam dan membawa Julia untuk datang ke acara Hero of the Year itu.

Philipus menegaskan bahwa dunia tidak lebih baik tanpa Islam. Islam adalah agama yang penuh dengan kebaikan dan kedamaian.



Gambar 4.57 : Scene 47

Hanum dan Rangga bertemu di acara "Hero of the Year" dan saling meminta maaf atas perdebatan kemarin. Mereka juga tidak ingin kejadian kemarin terulang lagi dan tak ingin terbelah lagi.

B. Islam Di Bingkai Dalam Film

1. Analisis Data Visualisasi Framing Model Gamson Dan Modigliani

Tabel 4.58

Analisis Data Visualisasi Framing Model Gamson Dan Modigliani

Media package

Film Layar Lebar



Core Frame

Bulan Terbelah Di langit Amerika



Condensing Symbol

Opini masyarakat tentang Islam sebagi teroris

Framing Devices	Reasoning Devices
Framing Devices	Reasoning Devices
Kesadaran masyarakat tentang nilai – nilai	Ada sikap sabar dan tawakal
ajaran Islam	dari muslim untuk menolong
	orang lain
Metaphors	Roots
Peristiwa tragedi WTC 9/11	Ibrahim Hussein ke WTC
Peristiwa tragedi WTC 9/11	

anaknya (Sarah Hussein), ternyata ada perjanjian untuk emnerima paket foto anak yatim yang akan menerina bantuan

Exemplars

Terjadi opini public bahwa Islam mengajarkan pembunuhan

Catchphrases

Akankah dunia lebih baik tanpa Islam?

Depiction

Baik masyarakat maupun istrinya, mencurigai Ibrahim Hussein sebagai pelaku teroris

Visual Images



Appeal to Principle

Di dalam peristiwa tragedi WTC 9/11, Ibrahim Hussein meninggal setelah menolong Anna, Philipus Brown, dan beberapa orang lainnya dan masyarakat disadarkan oleh pidato Philipus Brown bahwa Islam adalah agama penuh kedamaian.



2. Sintesis

Premis I : Ada pertunjukan film religi yang dapat menyadarkan masyarakat bahwa Islam bukan agama teroris sekalipun ada fakta terjadi peristiwa tragedi WTC.

Premis II: Ada korban dari pihak muslim yang sedang menerima paket foto anak yatim yang akan menerima bantuan, bahkan seorang muslim tadi telah menolong orang lain.

3. Proposisi

Nilai – nilai ajaran Islam dapat menolak opini masyarakat tentang Islam sebagai agama teroris.

C. Nilai Islam Pada Film

Pada film layar lebar "Bulan Terbelah Di Langit Amerika" menggambarkan tentang opini masyarakat tentang Islam sebagai agama teroris dan agama kekacauan, dalam film ini terjadi peristiwa besar yang telah menelan banyak korban dan salah satunya adalah seorang muslim, peristiwa itu dikenal sebagai tragedi WTC di New York. Peristiwa tersebut telah membentuk opini public bahwa Islam mengajarkan pembunuhan dan sebagai agama teroris.

Sepasang suami istri Hanum dan Rangga mendapatkan tugas dari bos.nya masing – masing yang akhirnya mempertemukan Philipus Brown, Azima Hussein dan Michael Jones dalam pertemuan manis dan masyarakat disadarkan oleh pidato Philipus Brown bahwa Islam adalah agama pen uh kedamaian.

menjawab isu-isu mengenai pandangan Amerika terhadap Islam, yang memandang Islam merupakan agama yang kejam, tidak bisa toleransi dan hal negative lainnya sebagaimana dilansir dari artikel yang ditulis oleh: Fadli pada 28 September 2007.⁴

Satu penelitian terbaru menunjukkan mayoritas atau 58 persen rakyat Amerika Serikat tetap mempunyai pandangan negatif terhadap Islam.

Media lokal melaporkan, kajian Pew Research Center dan Pew Forum bulan lalu, melibatkan 3,000 responden dewasa dengan persen kesalahan sebanyak dua persen.

Sebanyak 45 persen responden menyifatkan Islam, berbanding agama lain, lebih menganjurkan kekerasan di kalangan pengikutnya – meningkat dari 36 persen yang berpendapat demikian, dua tahun lalu.

Mayoritas atau 58 persen mengakui tidak tahu atau mempunyai sedikit pengetahuan mengenai Islam dan amalannya. "Kajian itu meningkatkan bilangan responden yang berpandangan negatif terhadap Islam yang mengalami peningkatan sejak 2001."

35 persen responden juga berterus terang menyatakan rasa tidak senang mengenai Islam. "Apabila diminta menyatakan satu perkataan yang paling layak menepati gambaran Islam, mayoritas rakyat Amerika menggunakan perkataan negatif berbanding positif. Perkataan paling banyak digunakan bagi menggambarkan Islam adalah fanatik, radikal dan teroris."

⁴ https://www.arrahmah.com/read/2007/09/28/1069-hasil-kajian-58-persen-penduduk-amerikabenci-islam.html

Malah, sebagian besar responden yang diwawancara di seluruh Amerika juga menganggap wujud persamaan antara Islam dan agama mereka. "Sebanyak 70 persen bukan Islam berpendapat agama Islam itu amat berbeda daripada agama anutan mereka."

Ada sekurang-kurangnya 7 juta penduduk Islam di Amerika yang mewakili kurang tiga persen dari keseluruhan 300 juta penduduk negara maju itu.

Dengan adanya film ini (Bulan Terbelah Di Langit Amerika), ingin menunjukan bahwa Islam bukanlah Agama yang anti toleransi, Agama teroris dll sebagaimna mayoritas warga Amerika menilai sebaliknya.